

INTISARI

Penelitian ini menguji fenomena reaksi berlebihan (*overreaction*) di Bursa Efek Indonesia dengan cara menganalisis saham setelah mengalami perubahan harga yang ekstrem (baik peningkatan maupun penurunan harga minimal 10%). Peneliti juga menguji apakah variabel ukuran perusahaan dan volatilitas pasar berpengaruh terhadap derajat reaksi berlebihan saham-saham tersebut. Peneliti tidak menemukan hasil bahwa saham yang semakin besar perubahannya akan semakin besar pula pembalikannya atau dengan kata lain tidak ditemukan fenomena *overreaction*. Hasil penelitian tidak mendukung *size effect* dimana dalam sampel ditemukan bahwa perusahaan-perusahaan besar cenderung mengalami pembalikan harga dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Serta tanda positif pada koefisien ditemukan pada pengaruh volatilitas pasar terhadap *abnormal return*.

Kata kunci: *overreaction*, perubahan harga, *size effect*, volatilitas pasar.

Abstract

This study examine the overreaction hypotesis in Indonesia Stock Exchange by analyzing the stock price movement after experiencing large one day price changes (both increase and decrease at least 10%). This study also examine size effect and market volatility, does it affect the degree of overreaction. We find no evidence that stocks with larger one day price changes have bigger subsequent reversals. Another result do not support the size effect since the larger firms reverse more than the smaller firms and also the positive sign on coefficient was found in the relationship between market volatility and abnormal return.

Keywords: market overreaction, price change, size effect, market volatility.